



Analisa Dampak Penerapan Aplikasi Jatonic terhadap Efisiensi dan Akuntabilitas Manajemen Kas Kecil

Hardani¹, Ninuk Riesmiyantiningtias², Hariyanto³

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

³ Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika,
Alamat: Jalan Kramat Raya No.98, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10450

*Penulis Korespondensi: cahayanet271@gmail.com

Abstract. *Advances in digital technology have brought about significant changes in the world of accounting, with processes that were previously carried out manually now transitioning to fully automated systems supported by specialised software. Currently, PT. Abadi Jaya has implemented a computerised accounting system, which automates the recording, management, and reporting of the company's financial data. Manual petty cash management is inefficient and lacks accountability in reporting. The issues identified at PT. Abadi Jaya includes errors in inputting petty cash expenditure amounts due to human error, limited access to the Jatonic application—which can only be used by specific departments—and delays in reporting. The research objectives are to analyse the implementation of the Jatonic application, identify factors influencing the smoothness of petty cash management processes, and identify the challenges faced by the company in managing petty cash. The method used was a case study at PT. Abadi Jaya employed a descriptive qualitative approach, including primary data collected through interviews, observations, and documentation of recording processes before and after implementation. The research findings show that the Jatonic app significantly reduces reconciliation processing time, eliminates the risk of manual input errors, and cuts administrative costs, representing a significant improvement in efficiency. Furthermore, the application's audit trail and multi-level approval features have successfully enhanced transparency and clarified accountability for every expenditure, thereby ensuring robust financial accountability. With updates and improvements to technical aspects and oversight, this system can deliver even greater benefits for the company's operations.*

Keywords: Petty Cash; Efficiency; Accountability; Management; Jatonic.

Abstrak. Perkembangan teknologi digital membawa perubahan yang sangat penting dalam dunia akuntansi, di mana proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem yang terotomatisasi sepenuhnya dengan dukungan perangkat lunak khusus. Saat ini PT. Abadi Jaya sudah menjalankan sistem akuntansi terkomputersisasi, dimana sistem tersebut mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan perusahaan secara otomatis. Pengelolaan kas kecil secara manual kurang efisien dan rendahnya pelaporan secara akuntabilitas. Permasalahan yang di temukan PT. Abadi Jaya, kesalahan dalam menginput nominal pengeluaran kas kecil karena human error, keterbatasan akses ke aplikasi Jatonic hanya dapat digunakan oleh bagian tertentu dan keterlambatan pelaporan. Tujuan penelitian Menganalisis implementasi Aplikasi Jatonic, Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses pengelolaan arus kas kecil, Mengidentifikasi kendala yang dihadapi perusahaan dalam pengelolaan kas kecil. Metode yang digunakan adalah studi kasus di PT. Abadi Jaya dengan pendekatan kualitatif deskriptif, termasuk data primer dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi proses pencatatan sebelum dan sesudah implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Jatonic secara signifikan memangkas waktu proses rekonsiliasi, menghilangkan risiko kesalahan input manual, serta menghemat biaya administrasi, yang merepresentasikan peningkatan efisiensi. Di sisi lain, fitur audit trail dan persetujuan berjenjang pada aplikasi berhasil meningkatkan transparansi serta kejelasan pertanggungjawaban setiap pengeluaran, sehingga akuntabilitas keuangan sangat terjaga. Adanya pembaruan dan peningkatan pada aspek teknis serta pengawasan, sistem ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi operasional perusahaan.

Kata kunci: Kas Kecil; Efisiensi; Akuntabilitas; Manajemen; Jatonic.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat membawa perubahan yang sangat besar manfaatnya khususnya dunia akuntansi, di mana proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem yang terotomatisasi sepenuhnya dengan dukungan perangkat lunak khusus. Perubahan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga mendorong kepatuhan yang lebih baik dalam praktik akuntansi modern melalui penggunaan teknologi yang terus berkembang, menjadikan pengelolaan keuangan lebih optimal dan transparan (Nugrahanti, 2023). Optimal dalam pengelolaan keuangan melalui otomatisasi yang signifikan, memungkinkan akuntan lebih fokus pada analisis data dan pengambilan keputusan strategis, sehingga mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Tujuan peneliti ingin menganalisa bagaimana dampak perusahaan ini menggunakan aplikasi Jatonic yaitu sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan sehari-hari mulai dari aktivitas pengeluaran kas kecil, mulai dari pencatatan, persetujuan. PT. Abadi Jaya adalah perusahaan yang telah bersertifikat ISO 9002, berdiri pertama kali pada tahun 1997. PT. Abadi Jaya sudah menjalankan sistem akuntansi terkomputersisasi, dimana sistem tersebut mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan perusahaan secara otomatis. Permasalahan yang ditemukan, kesalahan dalam menginput nominal pengeluaran kas kecil dapat terjadi karena human error, di mana bagian finance atau pihak yang bertanggung jawab melakukan input secara tidak sengaja. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara transaksi yang terjadi dengan data yang tercatat dalam sistem, Aplikasi Jatonic yang hanya dapat diakses oleh bagian yang berkepentingan (*finance*) dapat menjadi kendala dalam hal transparansi. Hal ini juga dapat membatasi kemampuan departemen lain untuk melakukan pengecekan atau verifikasi terhadap transaksi yang terjadi. Dengan menerapkan berbagai metode dalam pengumpulan data, dan termasuk menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara (Fiantika & ;, 2022) dan observasi (Hasibuan, 2023). Dalam proses ini peneliti mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data demi memperoleh informasi yang akurat. Penelitian terdahulu Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil menggunakan metode pengembangan sistem dengan model waterfall mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan, Sistem ini juga mengurangi kesalahan dalam pencatatan data dan memungkinkan pemantauan aktivitas

pemasukan dan pengeluaran secara lebih efektif dan efisien, Implementasi sistem ini membantu bagian administrasi dan keuangan dalam mengelola data dan laporan kas kecil, serta meningkatkan kinerja operasional (Yoraeni, 2025). Berdasarkan berbagai permasalahan dan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, Aplikasi Jatonic memberikan dampak positif dalam pengelolaan kas kecil perusahaan, memungkinkan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan organisasi atau perusahaan dapat mengatur pengeluaran untuk kebutuhan operasional sehari-hari secara terstruktur dan terkendali.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah kumpulan dari berbagai elemen atau komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama secara terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu (Susanti, 2022), terdapat tiga komponen utama yaitu :

- a. Input adalah semua sumber daya yang diperlukan untuk memulai sistem, termasuk bahan mentah dan informasi.
- b. Proses adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengolah input menjadi output.
- c. Output adalah hasil akhir dari proses yang dapat berupa produk, layanan, atau informasi yang siap untuk digunakan oleh pengguna atau konsumen (Rusdianah, 2020).

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen dalam perusahaan atau organisasi yang terhubung dengan proses pembuatan dan distribusi informasi (Purnama, 2021). Terdapat beberapa komponen yang penting untuk mendukung pengolahan data dan pengambilan keputusan menurut (Bratha, 2022), Perangkat keras (hardware), Perangkat lunak (software), Data, Prosedur.

Akuntansi

Merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengukur aktivitas bisnis, mengolahnya menjadi laporan, serta menyampaikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Berdasarkan prosesnya, akuntansi mencakup pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis data keuangan suatu entitas(Thalib, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang memiliki tujuan utama untuk mengumpulkan data, memprosesnya, dan menyajikan laporan yang berisi informasi terperinci mengenai transaksi keuangan, sehingga memudahkan pihak terkait dalam menganalisis kondisi keuangan serta membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam lingkup organisasi atau Perusahaan(Setiawati, 2018).

Siklus Pengeluaran Kas Kecil

Secara umum, kas merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan, karena setiap perusahaan memerlukan kas untuk mendukung kelancaran operasional sehari-hari. Dalam neraca, kas termasuk aktiva yang paling likuid, mengingat hampir semua transaksi yang dilakukan, baik oleh fungsi internal perusahaan maupun interaksi dengan pihak eksternal, akan berdampak langsung pada kas Perusahaan(Wulandari, 2021).

a. Petty Cash (Kas Kecil)

Kas kecil adalah uang tunai yang digunakan untuk pembayaran yang relatif kecil, di mana penggunaan cek tidak efisien atau ekonomis.

b. Cash in Bank (Kas di Bank)

Kas di bank adalah uang dalam jumlah besar dan memerlukan keamanan yang lebih tinggi, serta terhubung dengan rekening koran untuk pemantauan.

c. Pelaporan kas

Pelaporan kas dilakukan oleh pemegang kas, namun seringkali muncul masalah dalam pelaksanaannya, antara lain Cash Equivalents adalah aset yang dapat dengan mudah dipakai dalam waktu kurang dari tiga bulan. Pemisahan kas adalah kas yang dipisahkan untuk membayar kewajiban besar di masa depan.

Dalam pengelolaan kas kecil menurut(Savvubun, 2021) dilakukan dengan 2 metode yaitu : Sistem dana tetap adalah dana yang jumlahnya tetap pada pemegang kas kecil dan Sistem dana tetap adalah dana yang jumlahnya tetap pada pemegang kas kecil.

Manajemen

Aktivitas manajemen tidak hanya sekedar merencanakan dan mengelola saja, namun juga melibatkan aktivitas lainnya seperti mengambil keputusan, menentukan tujuan, mengalokasi sumber daya, berkomunikasi dengan *stakeholder*, serta memonitor *progress* (Tanjung, 2022).

Diagram

a. Use Case Diagram

Diagram ini digunakan untuk menunjukkan jenis interaksi antara pengguna suatu program (sistem) dengan sistem itu sendiri(Ramanda, 2022). Dengan demikian, use case menjadi alat yang efektif untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan pengguna dapat terwakili dengan baik dalam sistem yang dirancang(Hafsari, 2023).

b. Activity Diagram

Diagram ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang langkah-langkah yang terlibat, urutan aktivitas, serta interaksi antar elemen dalam sistem tersebut(Kalua, 2023).

Penelitian Terkait

Peneliti mencari refrensi terkait sistem informasi akuntansi pada kas kecil untuk memahami bagaimana penerapan sistem tersebut dapat membantu pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, khususnya dalam mencatat, mengelola, dan mengawasi transaksi kas kecil.

Tabel 2 Penelitian Terkait

Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Hasil
Analisa dan Implementasi Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank Bukopin Berbasis Web(Achyani et al. 2020).	Fokusnya adalah efektivitas dan efisiensi sistem dalam mendukung operasional pengeluaran kas kecil di perusahaan.	Kesesuaian sistem dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan, akurasi dan keamanan data dalam pencatatan dan pelaporan	Kesesuaian sistem dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan, akurasi dan keamanan data dalam pencatatan dan pelaporan	Sistem manual yang digunakan sebelumnya tidak efisien dan rentan kesalahan, serta memerlukan perhitungan manual yang sering menyebabkan selisih

		pengeluaran kas kecil, kemudahan akses dan pengelolaan oleh pengguna, termasuk staf administrasi dan pimpinan	pengeluaran kas kecil, kemudahan akses dan pengelolaan oleh pengguna, termasuk staf administrasi dan pimpinan	
Implementasi Sistem Informasi Data Kas Kecil Menggunakan Metode Web Engineering (Yasin et al. 2022).	Fokusnya pada penerimaan dan pengeluaran kas kecil, serta efektivitas sistem dalam mendukung kelancaran pengelolaan kas perusahaan.	Ketepatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, kesesuaian dengan siklus akuntansi, keamanan dan keakuratan data, efisiensi dalam proses pelaporan keuangan	Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, pengembangan perangkat lunak menggunakan model waterfall, meliputi analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian sistem menggunakan metode blackbox testing	Sistem konvensional yang sebelumnya digunakan dinilai kurang efektif karena rentan terhadap kesalahan dan manipulasi data.
Sistem Informasi Kas Kecil Pada PT. Zokkas Sejahtera Jambi(Dewanto 2020).	Fokus pada efisiensi pencatatan dan pengendalian dana kas kecil.	Efisiensi pencatatan dan pelaporan, kontrol internal terhadap penggunaan dana kas kecil, pemanfaatan teknologi berbasis web dalam pengelolaan	Penelitian ini menggunakan metode waterfall, yang melibatkan beberapa tahap, termasuk perencanaan, konstruksi, pemodelan, dan penerapan sistem yang diakhiri	Sistem informasi yang dibangun dapat memudahkan PT. Zokkas dalam mencatat transaksi kas kecil secara lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual sebelumnya. Selain itu, aplikasi ini membantu dalam

		kas kecil, kepatuhan terhadap prosedur pencatatan debit dan kredit	dengan uji coba sistem.	pengendalian internal kas kecil, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, dan meminimalisir potensi penyalahgunaan dana.
Rancangan Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Kecil PT. Skytrans Prima Niaga (Dan et al. 2023).	Efektivitas SIA, efisiensi pencatatan dan pengendalian dana kas kecil.	Efisiensi pencatatan dan pelaporan, kontrol internal terhadap penggunaan dana kas kecil, pemanfaatan teknologi berbasis web dalam pengelolaan kas kecil, kepatuhan terhadap prosedur pencatatan debit dan kredit.	Observasi langsung, wawancara dengan staf terkait	Implementasi sistem Zahir Accounting membantu meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi kerja.
Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Pada Yayasan Kria Yudha Nusantara (Zahra et al. 2023).	Fokus pada pengelolaan dan pelaporan kas kecil agar lebih efisien, cepat, dan akurat.	Kecepatan dalam pencatatan dan pelaporan kas kecil, akurasi dalam pengelolaan dan penyajian data laporan kas kecil, kemudahan dalam penggunaan sistem oleh admin	pengumpulan data melalui observasi langsung dan perancangan sistem berupa prototype yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kas kecil.	prototype sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis database yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan kas kecil, sistem yang dirancang memudahkan admin dalam proses pengelolaan dan

				pelaporan kas, menggantikan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.
Evaluasi Sistem Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Varia Usaha Beton (Suryananingtys et al. 2023).	Fokus pada evaluasi efektivitas dan kesesuaiannya berdasarkan panduan dari Mulyadi.	Kesesuaian fungsi dan pemisahan tugas daam pengelolaan kas kecil, Penggunaan dokumen dan catatan akuntansi yang diperlukan, seperti bukti kas keluar dan jurnal pengeluaran kas, Penerapan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan dan meningkatkan akuntabilitas.	Metodologi deskriptif dengan pengumpulan data kualitatif melalui observasi dan wawancara	Sistem pengeluaran kas kecil di PT Varia Usaha Beton, dalam hal pemisahan tugas dan dokumen pendukung, beberapa aspek perlu ditingkatkan, seperti penambahan dokumen permintaan pengeluaran kas kecil untuk kontrol yang lebih baik serta asuransi bagi kasir dan kas perusahaan guna memitigasi risiko kecurangan

Sumber : jurnal

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal (single case study) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai fenomena dampak penerapan sistem informasi (Aplikasi Jatonic) terhadap variabel non-keuangan (efisiensi proses dan akuntabilitas) di lingkungan PT. Abadi Jaya. Desain ini

memungkinkan peneliti untuk memahami konteks permasalahan secara utuh, baik sebelum maupun sesudah adanya intervensi berupa sistem baru.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam pengelolaan kas kecil di PT. Abadi Jaya. Adapun sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu karyawan yang secara langsung menggunakan atau berinteraksi dengan sistem kas kecil, seperti 1 pimpinan, 2 staf keuangan dan 2 admin, dengan jumlah responden yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi sumber untuk menjamin validitas data, meliputi:

- a. Wawancara (Interview): wawancara yang berisi panduan pertanyaan terbuka mengenai hambatan sebelum implementasi, persepsi kemudahan, perubahan waktu proses, dan mekanisme pertanggungjawaban setelah menggunakan Jatonic.
- b. Observasi (Observation): Observasi partisipatif terhadap aktivitas operasional kas kecil.
- c. Dokumentasi (Documentary Analysis): Pengumpulan dokumen pendukung. Instrumen: Panduan penggunaan aplikasi Jatonic, Standard Operating Procedure (SOP) kas kecil lama dan baru, bukti transaksi/pengajuan kas kecil (manual dan screenshot aplikasi), serta laporan rekonsiliasi kas kecil.

Teknik analisis

Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Validasi Data

Peneliti membagi menjadi dua variabel utama, untuk menggambarkan sebab dan akibat.

- a. Variabel Independen: Penerapan Aplikasi Jatonic (meliputi fitur-fitur: digital approval, audit trail, real-time recording, dan automated reporting).

- b. Variabel Terdampak (Variabel Dependen): **Efisiensi Manajemen Kas Kecil** (Indikator: Pengurangan waktu proses transaksi, penghematan biaya operasional kertas/formulir, dan penyederhanaan alur kerja). **Akuntabilitas Manajemen Kas Kecil** (Indikator: Kejelasan pertanggungjawaban setiap individu, transparansi penggunaan dana, dan kemudahan pelacakan riwayat transaksi/jejak audit).

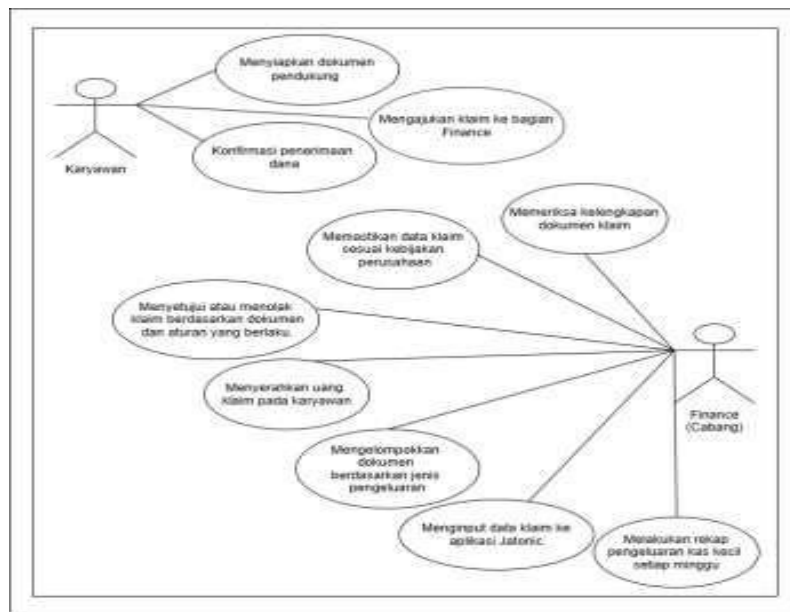
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data wawancara

Pengelolaan Data kas kecil di PT. Abadi Jaya mencakup dua tahapan utama, yaitu :

Pengeluaran kas kecil

Proses pengeluaran kas kecil dimulai dengan penyediaan dana oleh bagian finance. Finance bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyerahkan dana kas kecil kepada user yang membutuhkan. Pengeluaran kas kecil dilakukan sepenuhnya dengan sistem pembayaran tunai, Sehingga lebih fleksibel dan praktis untuk kebutuhan operasional harian. Sebelum dana diserahkan, karyawan harus melengkapi dokumen pendukung seperti struk bensin, kwitansi parkir, atau faktur lainnya. Dokumen ini menjadi syarat utama agar pengeluaran dapat disetujui dan dicatat dalam sistem.

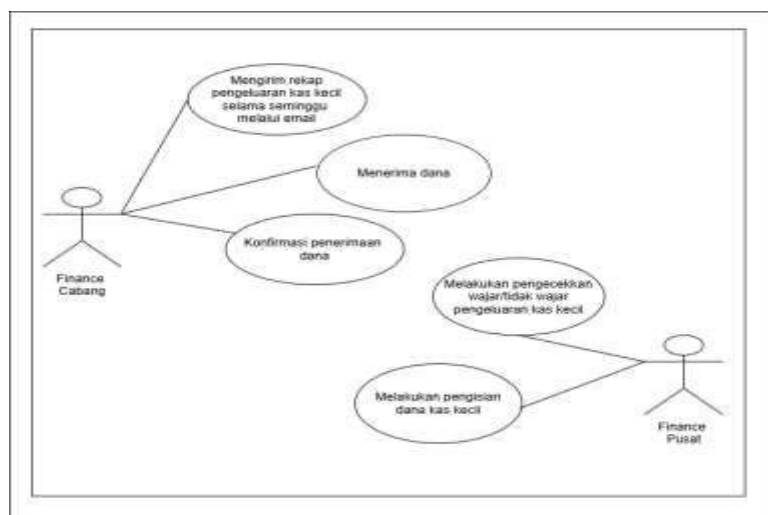


Sumber : Peneliti

Gambar 1 Use Case Diagram Pengeluaran Kas Kecil

Klaim pengambilan kas kecil

Proses pengajuan klaim kas kecil Karyawan mengajukan klaim pengeluaran kas kecil kepada finance cabang dengan melampirkan dokumen dan bukti pengeluaran yang lengkap, Finance cabang memeriksa kesesuaian dokumen. Jika sesuai, proses akan dilanjutkan menyerahkan dana kas kecil kepada karyawan. Setelah klaim dicatat, dana diberikan kepada karyawan sesuai dengan klaim yang diajukan.



Sumber : Peneliti

Gambar 2 Use Case Diagram Klaim Kas Kecil

Hasil Wawancara

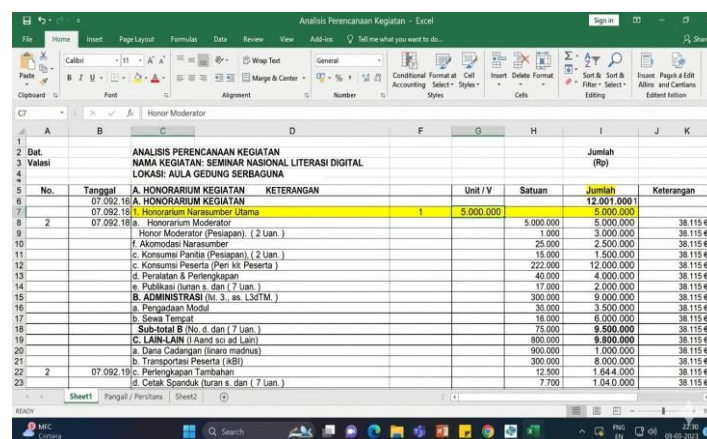
Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden yang terdiri dari staf keuangan dan karyawan pengguna kas kecil, diperoleh temuan sebagai berikut:

a. Proses Pengeluaran Kas Kecil

Sebagian besar responden menyatakan bahwa proses pengeluaran kas kecil masih dilakukan secara manual dan menggunakan sistem pembayaran tunai, jadi sering terjadi keterlambatan karena harus menunggu pengecekan dokumen secara langsung. Selain itu, kendala utama yang dihadapi adalah kelengkapan dokumen sering ada struk atau bukti yang hilang, sehingga pengajuan tidak bisa langsung diproses.” Hal ini menyebabkan proses pengeluaran menjadi kurang efisien dan memakan waktu lebih lama.

b. Proses Klaim Kas Kecil

Pada tahap klaim, bahwa proses verifikasi dokumen cukup memakan waktu karena harus dilakukan secara manual. kadang dokumen tidak sesuai atau kurang lengkap, jadi harus dikembalikan ke karyawan untuk diperbaiki. Selain itu, keterlambatan pencairan dana juga sering terjadi akibat proses pemeriksaan yang berulang. Dalam hal pencatatan masih menggunakan pencatatan spreadsheet (excel) sederhana Kondisi ini menimbulkan beberapa kendala seperti kesalahan input data dan duplikasi pencatatan. Dari sisi akuntabilitas, responden menilai bahwa sistem yang ada belum sepenuhnya mendukung transparansi.



No.	Tanggal	A. HONORARIUM KEGIATAN	KETERANGAN	Unit / V	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	07.09.21	1. Honorarium Narasumber Utama		1	5.000.000	5.000.000	
2	07.09.21	Honorarium Moderator			5.000.000	5.000.000	
3	07.09.21	Honor Moderator (Peserta)	(2 Lian)		1.000	3.000.000	38.115
4	07.09.21	Akomodasi Narasumber			25.000	2.500.000	38.115
5	07.09.21	Konsumsi Panitia (Peserta)	(2 Lian)		15.000	1.500.000	38.115
6	07.09.21	Konsumsi Peserta (Per kit Peserta)			222.000	12.000.000	38.115
7	07.09.21	Peralatan & Perlengkapan			40.000	4.000.000	38.115
8	07.09.21	Publikasi (Banner dan 1 Lian)			17.000	2.000.000	38.115
9	07.09.21	B. ADMINISTRASI (M. 3. an. L3dTM)			300.000	9.000.000	38.115
10	07.09.21	a. Pengisian Modul			30.000	3.500.000	38.115
11	07.09.21	b. Sewa Tempat			18.000	6.000.000	38.115
12	07.09.21	Sub-total B (No. d. dan 1 Lian)			75.000	9.500.000	38.115
13	07.09.21	C. LAIN-LAIN (1 Ajust ad Lian)			800.000	9.800.000	38.115
14	07.09.21	a. Dana Cadangan (dana madras)			900.000	1.000.000	38.115
15	07.09.21	b. Transportasi Peserta (AB)			300.000	8.000.000	38.115
16	07.09.21	c. Perlengkapan Tambahan			12.500	1.644.000	38.115
17	07.09.21	d. Cetak Spanduk Duran s. dan 1 Lian)			7.700	1.044.000	38.115

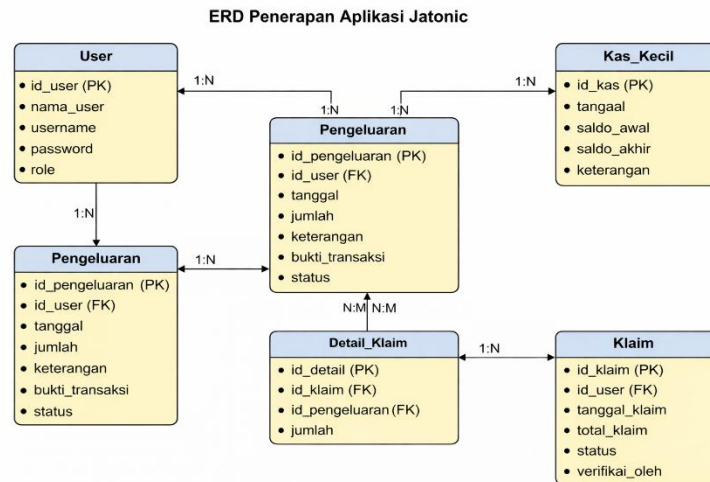
Sumber : Peneliti

Gambar 3 pencatatan spreadsheet (excel)

Penerapan Perangkat Lunak

Pembahasan ini meliputi spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dan penjelasan. Perangkat lunak yang digunakan oleh PT. Abadi Jaya adalah Aplikasi Akuntansi Jatonic

Rancangan Database Aplikasi Akuntansi Jatonic



Sumber : Peneliti

Gambar 4 ERD Aplikasi Jatonic

Rancangan Aplikasi Akuntansi Jatonic

APLIKASI AKUNTANSI

MATRIE TRACKING LAYARAN PROJEL UPUITY YANGJUANG

JURNAL:

BU/1603-0309

Rp

TGL: 13-06-2024

Keterangan

By Elargoodamar (pt. 12/3) (has 12/2024)

Supp / Cost

SUP: SUPPLIER NAME HERE

SUPPLIER NAME HERE

COST: UNIT COST HERE

ENT

STATUS

REJECT

RALAT

No.	No. Rek	Keterangan	Satana	Qty di	Kredit	R_redit	K_redit	Dr	Kredit	Cr	Seliah
111.001		KAS KECIL	Biaya		353.600			353.600			[kosong]
211.001		HUTANG DAGANG	Biaya	153.600		353.600			353.600		[kosong]
511.001		BIAYA OPERASIONAL (ELNAR)	Biaya		353.600			353.600			[kosong]
TOTALAR : 353,600 353,600											

Pelikaana Paranti

Total Debit/Kredit (Rp): 0

No.	No. Rek	Keterangan	Saldo	Saldo Akhir	Saldo Akhir	Debet Akhir	Debet Akhir	Kredit Akhir	Saldo Akhir
110	111.001	KAS KECIL (Rp)	Aktiva		1.093.722 MB Y)				
112	112.001	BANK BCA (a.1xao)	Aktiva						
121	121.001	PERLENGKAPAN USAHA	Aktiva		63.730.571 T)				
131	131.001	KENDARAAN	Aktiva						
211	211.001	HUTANG DAGANG	Passiva	253.787.000		353.603.000			
312	311.001	MODAL USAHA	Ekuitas			33.603.000			
410	411.001	PENDAPATAN JASA	Pendapatan	23.947.800					
511	511.001	BIAYA GAJI	Biaya					Z. BANNK	
511	160.001	GAT. GAJI	Biaya	2.053.300					

Search :

CHEK

26°C Cloudy

Search

13/08/2024

Sumber : Peneliti

Gambar 5 Aplikasi Jatonic

PEMBAHASAN

Hambatan sebelum penggunaan aplikasi Jatonic

Analisis data dari hasil wawancara, hambatan struktural yang rumit, pada Tahap Pengeluaran Awal: Karyawan diharuskan menyiapkan struk/kwitansi fisik terlebih dahulu sebelum uang tunai diberikan finance, karena untuk operasional harian (misal beli bensin darurat), karyawan harus menggunakan uang pribadi terlebih dahulu, kemudian mencari struk, baru mencairkan dana. Jika struk hilang, pencairan ditolak. Birokrasi Ganda pada Tahap Klaim: Setelah dokumen lengkap dan uang diterima, karyawan tetap harus membuat berkas "klaim" lagi untuk direkonsiliasi oleh finance di akhir periode. Proses ini menciptakan tumpukan kertas dan antrian panjang di ruang finance. Rendahnya Akuntabilitas: Saat tumpukan dokumen fisik berpindah tangan dari staf ke admin finance, banyak kasus dokumen tertinggal atau hilang. Tidak ada mekanisme tracking yang memungkinkan staf mengetahui apakah klaim mereka sudah diproses atau belum.

Dampak Penerapan Jatonic terhadap Efisiensi

Penerapan Jatonic menyederhanakan alur menjadi satu jalur digital terintegrasi. Aplikasi Jatonic memfokuskan mekanisme pada digital untuk klaim pengeluaran, Staf cukup memotret struk, mengisi nominal, dan mengirimkan via aplikasi. Proses "mengantar dokumen fisik untuk klaim sudah tidak di gunakan, Rata-rata waktu yang dibutuhkan dari pengajuan hingga pencairan dana menjadi kurang dari 2 jam, Implementasi sistem Aplikasi Jatonic membantu meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi kerja dan transparan (Amalia, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Jatonic telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan kas kecil perusahaan. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Dengan menggunakan metode dana tetap (Imprest Funds System), perusahaan dapat mengatur pengeluaran untuk kebutuhan operasional sehari-hari secara terstruktur dan terkendali, PT. Abadi Jaya sebaiknya menerapkan sistem ini di seluruh cabang.

Saran Penelitian Selanjutnya: Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode kuantitatif (kuesioner) untuk mengukur seberapa besar persentase penghematan waktu secara statistic, mengembangkan aplikasi Jatonic agar kompatibel dengan sistem berbasis web. Hal ini dapat memperluas aksesibilitas sekaligus mempermudah pemantauan transaksi dari berbagai lokasi.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, L. G. A. P. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS KECIL PT. SKYTRANS PRIMA NIAGA. *Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi (SENAFTI)*, 2(2), 1633. Retrieved from <https://senafiti.budiluhur.ac.id/senafiti/article/view/1050/448>
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3). Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/83119192/520-libre.pdf?1648975419=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DLiterature_Review_Komponen_Sistem_Inform.pdf&Expires=1776501384&Signature=TvcT-i5Y1AcBic9cIMeH5f80IP2toT3~XzfSQ-HKRwuYx~2TE4Gz8d87dP
- Fiantika, F. R. W., & ; (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Maret 2022; Y. Novita, ed.). Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Hafsari, R. A. M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Dan Penjualan Pada Perusahaan Pt.Inhutani V. PROSISKO. *Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 10(2), 109. Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/7001/2698>
- Hasibuan, M. P. A. B. A. U. R. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/394453346_Analisis_Pengukuran_Temperatur_Udara_Dengan_Metode_Observasi
- Kalua, A. L. E. M. P. T. S. (2023). Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Minahasa Selatan Berbasis Web GIS. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 3(1). Retrieved from <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/2709/811>
- Nugrahanti, T. P. P. R. A. F. E. S. (2023). Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam

- Otomatisasi Proses Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(3), 222. Retrieved from <https://wnj.westsciences.com/index.php/jakws/article/view/645/550>
- Purnama, I. A. R. P. B. S. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Data Bahan-Bahan Material UD.Sinar Baru Sigambal. *Journal Computer Science and Information Technology(JCoInT)*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JCoInT/article/view/2210/1966>
- Ramanda, Y. A. (2022). Sistem Informasi Persediaan Alat Tulis Kantor Berbasis Web Pada Koperasi Baytul Ikhtiar Cabang Cicurug. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 7(1). Retrieved from <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/1584>
- Rusdianah, E. W. (2020). Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK): Studi Kasus di Tingkat Puskesmas. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(1), 1. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/50034/27265>
- Savsavubun, R. V. ;Davi. P. E. S. G. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembn. *Gunan Sulawesi Bagian Utara. Jurnal EMBA*, 9(4). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36720>
- Setiawati, A. D. ; L. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi : Perancangan, Proses Dan Penerapan* (5th ed.). Yogyakarta: andi. Retrieved from <https://kios-perpustakaan.jakarta.go.id/catalogue/detail/6471>
- Susanti, M. (2022). Sistem Informasi Pelanggaran Masyarakat. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 1(2), 120. Retrieved from <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/jsit/article/view/87/66>
- Tanjung, R. H. H. B. (2022). *Pengantar Manajemen Modern* (R. Watrianthos, ed.). Yayasan Kita. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/362667517_Pengantar_Manajemen_Modern
- Thalib, M. A. (2022). *Pengantar Akuntansi I (Teori dan Praktik)* (1st ed.; Y. P. Gobel, ed.). Banjaran: CV. EUREKA MEDIA AKSARA. Retrieved from <https://repository.penerbiteitureka.com/publications/406514/pengantar-akuntansi-i-teori-dan-praktik>
- Wulandari, F. R. A. K. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *JESYA*, 4(1), 65. Retrieved from <https://stiealwashliyabsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/285>
- Yoraeni, A. M. M. I. A. M. (2025). Implementation of a Web-Based Inventory Management Information System. *Bit-Tech*, 8(2), 2338–2347. <https://doi.org/https://doi.org/10.32877/bt.v8i2.3245>